

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan satu-satunya agama Allah SWT yang paling benar. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan kebenarannya melalui berbagai perbandingan dengan agama-agama lain di dunia ini. Diantara sekian agama tersebut, agama Islam memiliki nilai lebih dibanding yang lain. Bukan berarti kita didalam mengakui kebenaran Dienul Islam ini harus melalui diterima tidaknya oleh rasio (akal sehat) terlebih dahulu, tetapi kita sebagai makhluk yang berakal hal semacam itu wajar, dan Islam menganjurkan agar umatnya selalu mempergunakan akal tersebut sebagai Kholifah Allah diatas bumi ini. Dan ini menunjukkan Islam adalah agama yang sesuai dengan perkembangan zaman dan bukan agama yang mengikuti perkembangan zaman, dimana dan kapan pun Islam sesuai dengan corak perubahan umatnya.

Dalam era globalisasi ini modernisasi (perubahan-perubahan) di berbagai bidang kehidupan selalu ada dan hal semacam itu terus berkembang sesuai dengan kemajuan akal fikiran yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Sering kali dengan munculnya proses modernisasi yang dilakukan membawa

dampak positif maupun negatif tergantung bagaimana cara manusia itu sendiri mengantisipasinya. Dan juga seringkali dengan adanya modernisasi banyak manusia yang terlena dan lupa. Mereka seolah-olah kehilangan kendali dan berpendapat bahwa hanya adanya dengan sains dan teknologi mereka dapat memenuhi keperluannya. Mereka sudah tak mengakui lagi akan eksistensi di tengah kehidupannya. Mereka lupa bahwa semua kemajuan yang mereka peroleh tersebut sumbernya adalah dari agama Islam, juga mereka lupa bahwa Islam merupakan sumber sains dan teknologi. Yang akhirnya timbul sebagai problem yang beraneka ragam sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan tingkat peradaban kehidupan mereka sendiri.

Dapatlah dikategorikan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab yang fleksibel dan mencakup segala segmen kehidupan manusia seutuhnya, dan bisa juga dikategorikan sebagai kitab yang integral sebagai penjelas apa saja.¹

Kemajuan ilmu dan teknologi, perubahan sosial politik membawa perubahan norma dan nilai-nilai religius yang dulunya dipegang teguh lambat laun mulai mengendor dan akhirnya hilang ditengah

¹HM.Chudlori Umar, M. Masna HS, *Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Ma'arif*, Bandung, 1987, hal. 202

kehidupan masyarakat, dan akibatnya yang jadi sasaran ialah para remaja dan generasi muda sekarang ini. Mereka seolah putus hubungan dengan masa lampau, dimana norma dan pegangan hidup orang tua mereka tidak digunakan lagi dimasa mereka saat ini. Akhirnya timbullah gejala-gejala yang aneh dari mereka seperti hal pakaian yang aneh-aneh, kehidupan yang free (bebas), kegemaran untuk menghisap ganja, narkotika dan sebagainya, semua itu karena kurangnya atau bergesernya nilai religius yang tertanam dihati mereka sementara proses modernisasi semakin gencar menyelimuti kehidupan mereka.

Islam bukan agama yang ortodok (kolot, berpandangan kuno), Islam bukan agama yang menghendaki umatnya tidak mengembangkan akal fikiran, tetapi Islam mengharapakan umatnya untuk selalu mempergunakan akalnya, mengembangkan daya kreatifitas serta pembenahan-pembenahan di segala aspek kehidupan, sebagai bukti yang kuat bahwa Islam adalah Dien ilmu pengetahuan dan pemikiran, sebagaimana telah ditegaskan Allah dalam firmanNya : QS.Ar-Rahman : 1-4

الرَّحْمٰنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْاٰنَ ۝ خَلَقَ الْاِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيٰتَ

Artinya :

"Tuhan Yang Maha Pemurah, yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia

mengajarkan pandai berbicara".²

Kini modernisasi mulai merambah kehidupan manusia dengan fasilitas teknologi yang serba canggih dan mapan. Apa yang dulu rasanya tidak mungkin dengan pengaruh adanya modernisasi yang maju, semuanya dapat terjadi. Disaat manusia telah mempertahankan teknologi dan kehidupan mereka yang dikelilingi serba glamour membentuk pribadi yang kering akan siraman dan sentuhan agama sebagai penyejuk mereka akibat dampak modernisasi.

Perlombaan dan persaingan hidup yang jauh dari agama telah menimbulkan rasa individualistis pada diri seseorang.³ Mereka lebih disibukkan oleh kepentingannya masing-masing tanpa menghiraukan orang lain. Kalau kita lihat pula sarjana-sarjana pendidikan berapa ratus mereka dihasilkan tiap tahun, Tetapi yang menyedihkan seringkali kita dengar kemerosotan moral, penyelewengan, fitnahan, adu domba, pencurian dan sebagainya makin menjadi-jadi.

Penerimaan ilmu pengetahuan baru dalam masyarakat yang sedang berkembang bersifat adopsi, yakni penerimaan mentah-mental sehingga mereka lebih

²Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, PT.Bumi Restu, Jakarta, 1997, hal.885

³Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Bulan Bintang, Jakarta, 1982, hal. 22

senang dan bangga meniru dan melakukan hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang atau masyarakat maju meskipun tindakan tersebut tidak sesuai bila diterapkan dalam masyarakat kita. Akibatnya bukan kebahagiaan yang mereka rasakan tetapi sebaliknya kekacauan dan ketidaktentraman yang diderita.

Pada absd modern nilai berganti dengan cepat, demikian pula cara hidup, dengan akibat timbulnya rasa tidak menentu dan kejutan-kejutan serta memisahkan manusia semakin jauh dari kepastian moral dan etis tradisional mereka, inilah tantangan yang dihadapi oleh agama.⁴

Untuk mengantisipasinya, Islam mengajarkan dengan kuat sekali tanggung jawab pribadi dihadapan pengadilan Tuhan dihari kemudian. Dengan begitu setiap perbuatan yang dilakukan pribadi seseorang betul-betul terkendali dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam kitab suci Al-Qur'an terdapat ajaran yang agaknya merupakan soal ketidak damaian hidup manusia dan kericuhannya yaitu kejatuhan Adam dan Hawa dari surga kedunia karena melanggar larangan Tuhan. Sebagaimana ditegaskan dalam QS. Thaha : 124

وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى

⁴Nurcholis Madjid, *Islam KeIndonesiaan dan Kemodernan*, Mizan, Bandung, 1993, hal. 156

Artinya :

"Dan barang siapa berpaling dari peringatanKu maka baginya sesungguhnya penghidupan sempit, dan kami menghimpunkannya dihari kiamat dalam keadaan buta."⁵

Dari sini dapat ditarik pelajaran bahwa siapa yang melanggar dan menjauhi perintah Allah akan mendapat hukuman dan kutukanNya. Dan dalam skripsi ini penulis membatasi diri tentang masalah yang akan dibahas sedang tujuan kami membatasi dalam penulisan ini agar tidak menyimpang dari judul diatas, mengingat masalah yang ada dalam pembahasan ini sangat kompleks untuk itu sebagai titik tolak pembahasan hanya berkisah antara umat Islam, agama Islam dan Modernisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang lahirnya modernisasi dikalangan umat Islam.
2. Bagaimana yang menjadi ciri-ciri masyarakat modern.
3. Bagaimana sikap dan tindakan yang diambil umat Islam dalam menghadapi modernisasi.

⁵Depag RI, *Op.cit*, hal. 491

C. Penegasan dan Alasan Memilih Judul

Skripsi ini berjudul "Islam dan Modernisasi (Tinjauan Tentang Sikap Umat)". Agar pembaca terhindar dari kesalah fahaman terhadap pengertian judul diatas, alangkah baiknya pembaca kami ajak meninjau arti kata-kata dalam judul diatas yang perlu diketahui.

Islam : Menurut etimologi, Islam berasal dari bahasa arab, terambil dari asal kata salima yang berarti selamat sentosa. Dari asal kata itu dibentuk kata salama yang artinya memelihara dalam keadaan selamat sentosa dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat.⁶ Disamping itu dalam Dirasat Islamiyah I disebutkan kata Islam, salam, salm, silm, salam berasal dari akar kata yang sama : s-l-m (س-ل-م) namun memiliki makna konotasi yang berbeda : kata (سَلَمَ) punya makna : perdamaian dan menyerah diri. Kata salm (سَلِمَ) bermakna perdamaian. Kata silm (سِلِمَ)

⁶Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, Bandung, Alma'arif, 1993, hal. 56

bermakna masuk agama Islam. Dan kata Salam () mempunyai makna : ucapan salam dan selamat sejahtera.⁷ Dan dalam kamus besar bahasa Indonesia juga disebutkan Islam ialah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.⁸

Modernisasi : Proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk bisa hidup sesuai dengan tuntutan masa kini.⁹

Sikap Umat : Suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan para penganut sesuatu agama atau nabi.¹⁰

Kadang-kadang apabila ada seorang yang menyuarakan kata "modernisasi", kita langsung

⁷Tim Penyusun Teks Book Dirasat Islamiyah IAIN Sunan Ampel, *Dirasat Islamiyah I*, Surabaya, Aneka Bahagia, 1993, hal. 16

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1996, hal. 388

⁹*Ibid*, hal.662

¹⁰WJS Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1982, hal. 1123

mengarahkan dan membayangkan dengan akal kita kearah peradaban barat, atau terbayang akan sekelompok manusia yang hidup tanpa mengindahkan norma-norma agama dan lain-lain. Memang antara modernisasi dan barat erat hubungannya, tetapi di zaman kini dalam agama Islampun telah bermunculan kata-kata yang dihubungkan dengan agama Islam itu sendiri, untuk mengetahui ini semua pembaca kami ajak membuka bab-bab selanjutnya.

Alasan Memilih Judul

Setelah judul skripsi ini difahami, maka dapatlah kiranya kami kemukakan beberapa faktor yang memberikan dorongan penulis dalam memilih judul diatas. Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul itu adalah :

1. Adanya bukti sejarah bahwa ilmu pengetahuan mendapat posisi yang baik dalam peradaban manusia.
2. Kemunduran dan kelemahan Islam disamping mendapat pengaruh dari luar juga disebabkan oleh umat Islam itu sendiri, misalnya masih ada umat Islam yang melaksanakan ajaran Islam yang tidak sesuai dengan ajaran Islam yang sebenarnya seperti bid'ah. Dan untuk kembali kepada kejayaan Islam, maka umat Islam harus kembali keajaran Islam yang sebenarnya sebagaimana yang diajarkan Rosul.

3. Penemuan baru dalam bidang sains dan teknologi modern selain membawa manfaat, tak kecil pula akibat negatifnya yang perlu difikirkan.
4. Melihat masih adanya sebagian masyarakat Islam yang kurang mengetahui dengan luas tentang pengertian modernisasi, sehingga apa yang dikata modernisasi dikira baik dan maju pada hal belum tentu. Sedang pada fihak lain, umat Islam belum mempunyai kesatuan yang utuh dalam menghadapi bahaya modernisasi model barat yang bersifat negatif.

D. Tujuan Yang Ingin Dicapai

Dengan singkat dapatlah dijelaskan disini bahwa tujuan penulisan skripsi yang berjudul "Islam dan Modernisasi (Tinjauan Tentang Sikap Umat)", ini adalah :

1. Ingin mengetahui latar belakang lahirnya modernisasi dikalangan umat Islam.
2. Ingin mengetahui ciri-ciri masyarakat modern.
3. Ingin mengetahui bagaimana sikap dan tindakan umat Islam dalam menghadapi dunia modern.

E. Sumber Yang Dipergunakan

Sebagai landasan pembahasan dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil sumber-sumber yang sesuai dan ada hubungannya dengan topik pembahasan. Adapun sumber-sumber itu antara lain :

1. Al-Qur'an
2. Buku-buku yang ada kaitannya dengan Islam seperti Dienul Islam, Pengantar Studi Al-Qur'an dan Islam Kemoderenan.
3. Buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah modernisasi atau pembaharuan seperti pembaharuan dalam Islam.
4. Dan buku penunjang lainnya seperti cakrawala Islam, Islam Dalam Sorotan dan masih banyak lagi.

F. Metode dan Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode Deduksi : Metode ini digunakan antara lain untuk memperoleh kesimpulan secara khusus tentang

Islam dan modernisasi menurut kitab-kitab suci agama Islam.

2. Metode Induksi : Metode ini digunakan antara lain untuk memperoleh kesimpulan umum tentang Islam dan Modernisasi (Tinjauan Tentang Sikap Umat) menurut para ulama dan sarjana.
3. Metode Komparatif : Yaitu cara berfikir yang sifatnya membandingkan yang mengandung unsur klasifikasi diskripsi dan analisa diantara dua aliran atau lebih dari fikiran atau badan lembaga. Dengan metode ini penulis mengadakan perbandingan antara pendapat-pendapat yang penulis peroleh dari buku kemudian penulis simpulkan.
4. Metode Kritik dan Sintesis : Maksudnya memberikan perincian terhadap data yang telah ada atau tersaji, kemudian menunjukkan segi negatif dan positif dari pandangan yang ada, selanjutnya melakukan sintesa yaitu mengumpulkan semua pengetahuan yang dapat diperoleh untuk menyusun suatu pandangan dunia.¹¹

Sedangkan sistematika penulisan skripsi ini disusun dari bab ke bab berikutnya yang diperjelas

¹¹Louis O.Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, Tiara Wacana, Yogyakarta, 1989, hal. 22

sub bab secara terinci, sehingga pembaca mendapatkan gambaran yang jelas. Untuk lebih mudahnya kami susun sebagai berikut :

- Bab Pertama : Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan dan Alasan Memilih Judul, Tujuan Yang Ingin Dicapai, Sumber Yang Dipergunakan Metode dan Sistematika Pembahasan.
- Bab Kedua : Modernisasi yang meliputi : Latar Belakang Lahirnya Modernisasi, Ciri-Ciri Masyarakat Modern, Dampak Positif dan Negatif Modernisasi.
- Bab Ketiga : Sikap umat menghadapi dunia modern yang meliputi : Masa-Masa Pembaharuan, Sikap Umat Menghadapi Dunia Modern, Tindakan Yang Diambil Dalam Menghadapi Modernisasi.
- Bab Keempat : Penutup yang meliputi : Kesimpulan, Saran-Saran, Penutup dan Daftar Kepustakaan.